

**PENGABDIAN MASYARAKAT TERKAIT PELAYANAN DAN
PENGOLAHAN REKAM MEDIS DI UPTD. PUSKESMAS PAMULANG**

**COMMUNITY SERVICE RELATED TO MEDICAL RECORD SERVICES
AND PROCESSING AT UPTD. PUSKESMAS PAMULANG**

Gama Bagus Kuntoadi*, Sucipto, Miftah Parid Firmansyah, Timor Utama, Santi
Lestari, Gita Syahira, Siti Nur Halimah

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran Raya No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

ABSTRACT

Community Health Centers or also known as puskesmas are health service facilities that organize public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts in their work areas. Puskesmas is the spearhead of community services, this makes the puskesmas will receive many patients. The purpose of this activity is to assist the activities of UPTD. Pamulang Health Center in the form of service assistance and medical record processing. The method used is in the form of service assistance and medical record processing in this case is the codification of diseases and actions, filling medical record files, distribution of medical record files, and reporting by lecturers and students of the DIII Medical Records and Health Information study program of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. The result of this activity is the help of UPTD. Pamulang Health Center in service and processing activities, especially in coding activities where the servants succeeded in coding several diseases related to psychiatry, nervous system, and sensing; in filling and distribution of medical record files, the servants succeeded in assisting the health center for 14 days of activity, as well as in reporting SP2TP owned by UPTD. Pamulang Health Center to the South Tangerang health office.

Keywords: Puskesmas, Medical Records, Service, Processing, Pamulang

ABSTRAK

Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga sebagai puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas menjadi ujung tombak pelayanan masyarakat, hal ini menjadikan puskesmas akan menerima banyak pasien. Tujuan kegiatan ini adalah membantu kegiatan UPTD. Puskesmas Pamulang dalam bentuk bantuan pelayanan dan pengolahan rekam medis. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan pelayanan dan pengolahan rekam medis dalam hal ini adalah kodifikasi penyakit dan tindakan, filling berkas rekam medis, distribusi berkas rekam medis, dan pelaporan oleh dosen dan mahasiswa program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Hasil dari kegiatan ini adalah terbantunya UPTD. Puskesmas Pamulang dalam kegiatan pelayanan dan pengolahan khususnya dalam kegiatan kodifikasi dimana pengabdian berhasil mengkode beberapa penyakit terkait kejiwaan, sistem saraf, dan penginderaan; dalam kegiatan filling dan distribusi berkas rekam medis pengabdian berhasil membantu puskesmas selama 14 hari kegiatan, demikian pula dalam hal pelaporan SP2TP milik UPTD. Puskesmas Pamulang ke dinas kesehatan Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Puskesmas, Rekam Medis, Pelayanan, Pengolahan, Pamulang

PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Fasyankes di Indonesia beragam jenisnya, diantaranya yaitu rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, klinik, praktik mandiri, praktik mandiri, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, dan optik.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga sebagai Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja

(Departemen Kesehatan RI, 2011). Puskesmas ini adalah unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azwar, 1996).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Tujuan dari rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib adminitrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di fasyankes. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengisian atau pencatatan rekam medis di fasyankes dilakukan oleh dokter dan perawat mengenai hasil kegiatan medis

yang telah dilakukan. Untuk itu di dalam pelaksanaan pengisian dan pencatatan dokumen rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan (Alaydrus and Suharto, 2011).

Rekam medis sangat berguna sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada para pasien. Oleh karena itu rekam medis harus dikelola dengan baik dan benar agar tercapainya tertib administrasi. Pengelolaan berkas rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, penyimpanan dan pengambilan berkas, distribusi, assembling, analisis kualitatif kuantitatif, indeksing, retensi serta pemusnahan berkas rekam medis, dan pelaporan. Kebaharuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dimana para pengabdian secara langsung terjun turun kemasyarakat dalam hal ini adalah puskesmas untuk membantu pelaksanaan pelayanan dan pengolahan rekam medis.

Rumusan masalah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana gambaran pelayanan dan pengolahan rekam medis di

UPTD. Puskesmas Pamulang? Sedangkan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu dalam kegiatan pelaksanaan pelayanan dan pengolahan rekam medis di UPTD. Puskesmas Pamulang.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UPTD. Puskesmas Pamulang yang beralamat di jalan Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari kerja dari tanggal 22 Januari 2024 sampai tanggal 6 Februari 2024. Pelaksana dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 5 dosen dan 5 mahasiswa/i Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan langsung terkait kegiatan harian pelayanan dan pengolahan rekam medis di UPTD. Puskesmas Pamulang. Monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan

pengabdian kepada masyarakat bersama kepala puskesmas di pertengahan dan di akhir kegiatan pengabdian untuk memantau target pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelayanan rekam medis yaitu kegiatan distribusi, *filling*, kodefikasi penyakit dan tindakan, dan kegiatan pelaporan di UPTD. Puskesmas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang di UPTD. Puskesmas Pamulang:



Foto 2. Kegiatan Kodefikasi

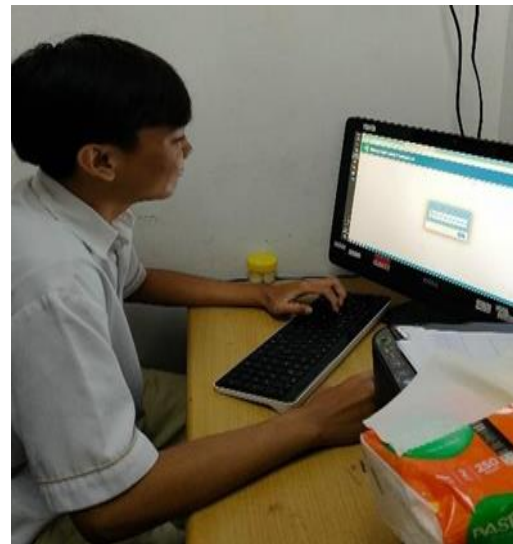


Foto 3. Kegiatan Pelaporan



Foto 1. Kegiatan Filling BRM



Foto 4. Kegiatan Distribusi BRM



Foto 5. Kegiatan Monev Dosen



Foto 6. Kegiatan Penutupan Kegiatan

Hasil kegiatan bantuan pengkodean penyakit dan tindakan di UPTD. Puskesmas Pamulang beberapa diantaranya terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Kode Penyakit dan Tindakan

No.	Diagnosis	ICD-10	ICD-9 CM
1.	Visual disturbance, unspecified	H53.9	-
2.	Tinnitus	H93.1	-
3.	Other disorders of autonomic nervous system	G90.8	-
4.	Schizophrenia, unspecified	F20.9	-
5.	Generalized anxiety disorder	F41.1	-
6.	Other Alzheimer's disease	G30.8	-
7.	Candidiasis, unspecified	B37.9	-

8.	Iritan Contact Dermatitis due to Other Chemical Products	L24.5	-
----	--	-------	---

Kegiatan pengkodean penyakit di UPTD. Puskesmas Pamulang dilakukan oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) dan pengkodean tindakan tidak dilakukan karena kebanyakan pasien puskesmas dirujuk ke rumah sakit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI, kegiatan kodefikasi dilakukan oleh petugas rekam medis yang mempunyai latar belakang pendidikan DIII/DIV/S1 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan kompetensinya sebagai seorang koder profesional. Pada kenyataannya UPTD. Puskesmas Pamulang saat ini hanya memiliki 1 orang petugas rekam medis, keterbatasan sumber daya manusia inilah yang menjadi penyebab kegiatan kodefikasi di puskesmas dilakukan oleh DPJP Puskesmas.

Kegiatan pelayanan rekam medis puskesmas berupa distribusi (pengantaran berkas rekam medis pasien) ke poliklinik puskesmas dan filling (pengembalian) berkas rekam medis berhasil dibantu oleh para pengabdian yaitu mahasiswa/i program

studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama masa kegiatan pengabdian yaitu 14 hari kerja yaitu sebanyak kurang lebih 1000-1500 berkas rekam medis. Dengan kondisi jumlah pasien harian yang banyak seharusnya puskesmas dalam hal ini Dinas Kesehatan Tangerang Selatan dapat menambah jumlah petugas rekam medis sehingga dapat mengcover jumlah pasien yang setiap tahunnya akan semakin bertambah.

Kegiatan bantuan pelaporan dalam bentuk Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) berhasil dilakukan oleh pengabdi khususnya pelaporan harian puskesmas yang meliputi pelaporan jumlah pasien, pelaporan 10 besar penyakit, dan lain-lain. Kegiatan pelaporan puskesmas harus terus dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan sehingga negara dalam hal ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendapatkan data kesehatan yang terbaru dan *up to date*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan kodefikasi penyakit dan tindakan di UPTD. Puskesmas

Pamulang menggunakan ICD-10 dan ICD-9 CM versi online. Kegiatan kodefikasi dilakukan oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) bukan petugas Rekam Medis UPTD. Puskesmas Pamulang. Terdapat beberapa pengkodean diagnosis penyakit dan tindakan yang berhasil dilakukan oleh pengabdi seperti *visual disturbance, unspecified* dengan kode H53.9, *tinnitus* dengan kode H93.1, *other disorders of autonomic nervous system* dengan kode G90.8, dan *schizophrenia, unspecified* dengan kode F20.9.

Kegiatan distribusi dan filling berkas rekam medis dilakukan pengabdi dalam bentuk mengantarkan berkas rekam medis pasien dari rak rekam medis ke poliklinik puskesmas untuk digunakan oleh DPJP dan kemudian mengambil kembali berkas rekam medis yang telah digunakan, kemudian menyusunnya kembali dengan rapi dan sistematis ke rak-rak penyimpanan berkas rekam medis sesuai dengan sistem penjajaran berkas rekam medis yang digunakan oleh pihak puskesmas.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di UPTD Puskesmas Pamulang terbagi

menjadi 3 laporan yaitu laporan puskesmas, laporan harian, dan laporan bulanan. Pengabdian membantu petugas rekam medis didalam pelaksanaan pelaporan SP2TP selama kegiatan pengabdian berlangsung.

Saran

UPTD Puskesmas Pamulang dalam melaksanakan kegiatan kodifikasi penyakit dan tindakan diharapkan dilakukan oleh petugas rekam medis yang mempunyai latar belakang pendidikan minimal DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UPTD Puskesmas Pamulang dalam kegiatan distribusi dan filling berkas rekam medis pasien diharapkan bisa menambah jumlah petugas rekam medis dan informasi kesehatan puskesmas agar bisa melayani pasien puskesmas lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala UPTD. Puskesmas Pamulang, Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKes

Widya Dharma Husada Tangerang sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, S. and Suharto, G. (2011) 'Perbandingan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Dokter Spesialis Di Paviliun Garuda Dan Residen Di Bangsal Penyakit Dalam Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus 2010', *Diponegoro University Institutional Repository (UNDIP-IR)*.
- Azwar, A. (1996) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Ketiga. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Departemen Kesehatan RI (2011) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Indonesia: Kementrian Kesehatan RI.